

**PENGARUH WAKTU PEMBERIAN FERMENTASI DEDAK TERHADAP
PENINGKATAN KUALITAS AIR DAN PERTUMBUHAN UDANG
VANNAME (*Litopenaeus vannamei*)**

**Adnan Syafi'i
190303047**

Komisi Pembimbing

Teuku Fadlon Haser, S.Pi., M.Si

Dr. Suri Purnama Febri, S.Kel., M.Si

ABSTRAK

Udang vanname merupakan salah satu komoditas produk yang memiliki nilai ekonomis tinggi di Indonesia dan luar negeri. Penelitian ini bertujuan untuk penentuan waktu yang tepat pemberian fermentasi dedak padi dalam meningkatkan kualitas dan pertumbuhan dan udang vannamei serta. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan 4 perlakuan yang diulang sebanyak 3 ulangan. Perlakuan yang diuji yaitu P1 pemberian fermentasi dedak pada hari 0 sebelum tebar, P2 pemberian fermentasi dedak pada hari ke- 10 setelah tebar, P3 yaitu pemberian fermentasi dedak pada hari ke- 20 setelah tebar, dan P4 yaitu pemberian fermentasi dedak pada hari ke-30 setelah tebar. Hasil dari perlakuan tersebut menunjukkan adanya berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan panjang mutlak, pertumbuhan bobot mutlak, dan laju pertumbuhan harian. Sedangkan pada kelangsungan hidup dan rasio konversi pakan (RKP) tidak memiliki perbedaan yang signifikan, begitu pula dengan kualitas air, kualitas air. Secara umum kualitas air tidak dipengaruhi oleh perlakuan yang diberikan. Pertumbuhan panjang mutlak tertinggi dihasilkan pada perlakuan perlakuan P3 sebesar $4,1 \pm 0,01$ cm, sedangkan pertumbuhan panjang mutlak terendah diperoleh pada perlakuan P1 dengan hasil $3,6 \pm 0,0$. Pertumbuhan bobot mutlak tertinggi diperoleh pada perlakuan P3 dengan hasil $2,61 \pm 0,01$ gr, sedangkan pertumbuhan bobot mutlak yang paling rendah dihasilkan pada perlakuan P1 sebesar $2,13 \pm 0,03$ gr. Demikian pula laju pertumbuhan harian tertinggi dihasilkan pada perlakuan P3 yakni sebesar 5,69%, sedangkan laju pertumbuhan harian terendah dihasilkan pada P1 yakni 5,28%.

Kata Kunci: Udang vanname, fermentasi dedak padi, kualitas air, pertumbuhan, kelangsungan hidup.